ARAHAN PENGELOLAAN HUTAN KOTA KETANON WILAYAH PERKOTAAN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

ATMA ANSUISTIA HARJA SAKTIAWAN
NIM. 0710663028 - 66

KEMENTERIAN PENDIDIKAN NASIONAL

UNIVERSITAS BRAWIJAYA

FAKULTAS TEKNIK

MALANG

2013

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

LEMBAR PERSETUJUAN

ARAHAN PENGELOLAAN HUTAN KOTA KETANON WILAYAH PERKOTAAN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

ATMA ANSUISTIA HARJA SAKTIAWAN
NIM. 0710663028-66

Telah diperiksa dan disetujui oleh :

Pembimbing I	Pembimbing II
Dian Kusuma Wardhani, ST., MT.	**Mustika Anggraeni, ST., MSi.**
NIP. 19790307 200801 2 016	**NIP. 19791026 200812 2 002**

repository.ub.ac.id
UNIVERSITAS BRAWIJAYA

LEMBAR PENGESAHAN

ARAHAN PENGELOLAAN HUTAN KOTA KETANON WILAYAH PERKOTAAN TULUNGAGUNG

SKRIPSI

Diajukan untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Teknik

Disusun oleh :

ATMA ANSUISTIA HARJA SAKTIAWAN
NIM. 0710663028-66

Skripsi ini telah diuji dan dinyatakan lulus pada:
1 Juli 2013

Penguji I	Penguji II
Nindya Sari, ST., MT.	**Johannes Parlindungan, ST., MT.**
NIP. 19740530 200604 2 001	**NIP. 810416 06 1 1 0137**

Mengetahui
Ketua Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota

Dr. Ir. Surjono, MTP.
NIP. 19650518 199002 1 001

SURAT PERNYATAAN

ORISINALITAS SKRIPSI/TUGAS AKHIR

Saya yang tersebut dibawah ini :

Nama : Atma Ansuistia Harja Saktiawan

NIM : 0710663028-66

Judul Skripsi/Tugas Akhir : Arahan Pengelolaan Hutan Kota Ketanon Wilayah Perkotaan Tulungagung

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya di dalam hasil karya Skripsi/Tugas Akhir, baik berupa naskah maupun gambar tidak terdapat unsur penjiplakan karya Skripsi/Tugas Akhir yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik di suatu Perguruan Tinggi, serta tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain kecuali yang secara tertulis dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka.

Apabila ternyata dalam naskah Skripsi/Tugas Akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur penjiplakan dari karya Skripsi/Tugas Akhir orang lain, maka saya bersedia Skripsi/Tugas Akhir dan gelar Sarjana Teknik yang telah diperoleh dibatalkan serta diproses sesuai dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 Pasal 25 Ayat 2 dan Pasal 70).

Malang, 23 Juli 2013

Yang membuat pernyataan,

Atma Ansuistia Harja Saktiawan

NIM. 0710663028-66

Tembusan :

1. Kepala Laboratorium Skripsi/Tugas Akhir Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
2. Dua (2) Dosen Pembimbing Skripsi/Tugas Akhir yang bersangkutan
3. Dosen Pembimbing Akademik yang bersangkutan

repository.ub.ac.id

RINGKASAN

Atma Ansuistia Harja Saktiawan, Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota, Fakultas Teknik, Universitas Brawijaya, Juli, 2013. *Arahan Pengelolaan Hutan Kota Ketanon Wilayah Perkotaan Tulungagung*. Dosen Pembimbing, Dian Kusuma Wardhani, ST., MT. dan Mustika Anggraeni, ST., MSi.

Hutan kota secara tradisional merupakan bagian kota yang berbentuk hutan. Pada abad ke-17, hutan kota merupakan sumber makanan (daun dan buah) dan kayu dalam keadaan perang. Baru pada zaman modern hutan kota merupakan tempat rekreasi dan paru-paru kota. Hutan kota adalah ruang terbuka yang ditumbuhi vegetasi berkayu di wilayah perkotaan yang memberi manfaat lingkungan yang sebesar-besarnya kepada penduduk kota (Heinz dan Mulyani, 2006).

Berdasarkan Rencana Tata Ruang Wilayah Kabupaten Tulungagung Tahun 2010-2029, hutan kota Ketanon masuk pada kawasan perlindungan plasma nutfah. Kebijakan tersebut tidak diikuti oleh aturan-aturan pengikutnya yang menjelaskan secara detail maksud dan tujuan dikeluarkannya kebijakan, serta seperti apa wujud dan pemanfaatan dari kawasan perlindungan dan pelestarian plasma nutfah untuk hutan kota Ketanon. Sehingga implementasi kebijakan penunjukan hutan kota sebagai tempat perlindungan plasma nutfah di hutan kota Ketanon kurang berjalan secara optimal, yang pada akhirnya mengakibatkan kesalahan pengelolaan hutan kota oleh pemerintah daerah, terkait seperti apa pemanfaatan hutan kota, yang sesuai dengan tujuan utama dari pengelolaan hutan kota Ketanon sebagai tempat perlindungan dan pelestarian plasma nutfah. Sehingga menimbulkan konflik pemanfaatan di areal hutan kota terkait aktivitas keseharian yang dilakukan masyarakat di hutan kota Ketanon.

Berdasarkan permasalahan tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi kesesuaian fisik hutan kota berdasarkan kriteria penetapan hutan kota dan kawasan pelestarian plasma nutfah, menemukan prioritas pengelolaan untuk pemanfaatan hutan kota berdasarkan pendapat pemerintah daerah dan persepsi masyarakat, serta menyusun arahan pengelolaan hutan kota yang mempertimbangkan keinginan pemerintah daerah dan masyarakat dengan memperhatikan kondisi fisik hutan kota.

Kondisi fisik hutan kota telah sesuai dan cocok bila ditetapkan sebagai tempat perlindungan plasma nutfah. Untuk kondisi non fisiknya, prioritas utama pengelolaan hutan kota menurut pendapat pemerintah daerah adalah untuk kegiatan pengawetan keanekaragaman jenis genetis dan pemeliharaan jasa lingkungan. Sedangkan pengelolaan untuk pemanfaatan hutan kota menurut persepsi masyarakat adalah kegiatan pendidikan, wisata dan rekreasi. Arahan pengelolaan hutan kota terbagi dalam 3 zona dengan fungsi yang berbeda. Zona pengelolaan I diarahkan untuk konservasi dan edukasi dengan mempertahankan luasan kondisi eksiting untuk area konservasi dan lapangan olahraga, zona pengelolaan II diarahkan untuk kegiatan rekreasi, zona pengelolaan III diarahkan untuk menunjang segala kegiatan pengunjung di hutan kota Ketanon.

Kata kunci: Hutan kota, Plasmanutfah, Pengelolaan Hutan Kota

UNIVERSITAS BRAWIJAYA